

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua kegiatan perlu melakukan perencanaan terlebih dahulu agar dapat mencapai apa yang diinginkan. Pada dasarnya setiap keluarga memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai dimasa akan datang, tujuan yang dimaksud adalah segala keinginan yang ingin dicapai seperti membeli kebutuhan keluarga hingga menyediakan dana untuk berinvestasi. Oleh karena itu perencanaan keuangan sangatlah penting di dalam keluarga. Pandemi covid 19 saat ini memberikan dampak besar bagi perorangan maupun keluarga. Dampak yang ditimbulkan seperti pendapatan yang lebih sedikit daripada sebelumnya sehingga kurang mencukupi pengeluaran yang dibutuhkan. Pada pandemi seperti ini seorang individu maupun keluarga harus mengetahui prioritas kebutuhannya. Terutama yaitu lebih hemat dan irit karena pada masa pandemi banyak terjadi penurunan pada penghasilan.

Menurut *Financial Planning Standarts Boards* Indonesia (2007), Perencanaan keuangan adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terintegrasi, yang termasuk dalam tujuan hidup seseorang adalah untuk memiliki rumah dan merencanakan pensiun. Perencanaan keuangan memiliki peran sebagai fasilitas keluarga agar dapat menginventarisasi tujuan keuangan yang ingin dicapai oleh keluarga.

Perencanaan keuangan keluarga dapat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: literasi keuangan, pendapatan, sikap keuangan.

Dalam merencanakan keuangan keluarga juga penting untuk mengetahui tentang literasi keuangan. Menurut Warsono (2010) Literasi keuangan adalah sejauh mana pengetahuan seseorang atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadinya. Menurut Huston (2010) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan salah satu dimensi utama dari literasi keuangan. Dengan literasi keuangan masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang mencukupi sehingga diharapkan mampu mengambil suatu keputusan yang baik dan perencanaan keuangan menjadi lebih optimal.

Menurut Bonang (2019) menyatakan bahwa manfaat literasi keuangan bagi masyarakat yaitu mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan. Hasil penelitian Arganata & Lutfi (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan Saputri & Iramani (2019) dan Bonang (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga. Artinya, hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan perencanaan keuangan akan semakin baik dalam mengambil keputusan.

Selain faktor literasi keuangan, pendapatan juga mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Perencanaan keuangan berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pekerjaan seseorang. Pendapatan

merupakan salah satu faktor penting terhadap perencanaan keuangan keluarga. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari kegiatan aktivitasnya seperti upah dan gaji. Pada saat ini seluruh masyarakat yang telah menikah mengalami penurunan pendapatan dikarenakan dengan adanya wabah covid 19, semisal seperti banyaknya seorang pekerja di PHK dikarenakan pendapatan yang berkurang. Oleh sebab itu, pendapatan sangatlah berpengaruh pada perencanaan keuangan keluarga, supaya sebuah keluarga bisa memenuhi kebutuhannya.

Penelitian Wida & Rina (2016) membuktikan bahwa jika tingkat pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan Putri et al (2019) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Artinya bahwa variabel pendapatan masih perlu diteliti.

Selain faktor literasi keuangan, pendapatan, sikap keuangan juga mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Sikap keuangan adalah salah satu cara seorang individu yang mengevaluasi terhadap mengenai masalah keuangan. Oleh karena itu perencanaan keuangan keluarga harus mengetahui bagaimana sikap keuangan tidak terjadi kesalahan dalam mengevaluasi perencanaan keuangan.

Hasil penelitian kedua Yulianti & Silvy (2013) membuktikan bahwa sikap pengelolaan keuangan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga. Namun hasil penelitian berbeda dengan Saputri & Iramani (2019) membuktikan bahwa sikap memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

Artinya, bahwa semakin baik sikap yang dimiliki seorang individu maka semakin baik pula perencanaan keuangan keluarga yang dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya.
2. Untuk menguji dan mengkaji pengaruh pendapatan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya.
3. Untuk menguji dan mengkaji sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya maupun yang terkait di dalamnya.

Adapun kegunaan peneliti bagi semua pihak, yaitu:

1. **Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga serta sebagai referensi dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya juga di bidang keuangan keluarga.

2. **Bagi Masyarakat Luas**

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa dimanfaatkan bagi masyarakat luas dan menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan, pendapatan, sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya

3. **Bagi Universitas Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pembendaharaan mengenai yang khususnya berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan, pendapatan, sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19 di Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bab ini memberikan gambaran yang jelas mengenai subyek penelitian diatas, terdapat penyusunan dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dan gambaran umum secara luas dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang dilandasi dengan teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian dan kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil peneliti.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISI DATA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan.

Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan akan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan. Adapun isi dari bab lima ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.

